

ABSTRAK

Mauritius merupakan sebuah negara kepulauan yang terletak di kawasan Samudera Hindia. Wilayah Mauritius mencakup Pulau Mauritius, Pulau Rodrigues, Pulau St. Brandon dan Kepulauan Agalega. Mauritius juga memiliki klaim atas wilayah yang sedang menjadi sengketa dengan Inggris, yaitu Kepulauan Chagos. Sengketa antara Inggris dengan Mauritius berawal dari rencana Inggris memisahkan Kepulauan Chagos dari Mauritius untuk membangun pangkalan militer di Kepulauan Chagos. Pada tahun 2017, Majelis Umum PBB melalui Resolusi Majelis Umum PBB No.71/292 mengangkat sengketa antara Inggris dengan Mauritius untuk dimintakan *advisory opinion* dari Mahkamah Internasional. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan menelaah norma hukum, asas-asas hukum, konsepsi hukum, pandangan, dan doktrin-doktrin hukum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsekuensi hukum dari *advisory opinion* Mahkamah Internasional terkait penguasaan Inggris atas Kepulauan Chagos serta untuk mengetahui status kepemilikan yang sah atas Kepulauan Chagos menurut hukum internasional. *Advisory opinion* dari Mahkamah Internasional tidak dapat menimbulkan akibat hukum, namun badan yang meminta *advisory opinion*-lah yang dapat memberikan konsekuensi hukum, dalam hal ini Majelis Umum PBB. Pada penelitian ini, perihal untuk menentukan akibat hukum yang timbul dari penguasaan Inggris terhadap Kepulauan Chagos dapat dianalisis dari Resolusi Majelis Umum PBB No.73/295 tahun 2019. Klaim dari pihak Mauritius didasarkan pada fakta sejarah yang mengungkapkan bahwa Kepulauan Chagos telah menjadi bagian dari Mauritius sejak menjadi jajahan Prancis. Sedangkan, dari pihak Inggris menyatakan bahwa Inggris mendapatkan Kepulauan Chagos melalui cession yaitu perjanjian *Lancaster House Agreement* dengan Mauritius. Dalam menentukan pemilik sah dari Kepulauan Chagos dapat digunakan prinsip *uti possidetis* atas klaim Mauritius, atau menyerahkan masyarakat Kepulauan Chagos untuk menentukan pilihannya (Paragraf 5 Resolusi 1514 (XV)).

Kata Kunci: Sengketa, Kepulauan Chagos, Mahkamah Internasional

ABSTRACT

Mauritius is an island nation located in the Indian Ocean region. Its territory includes Mauritius Island, Rodrigues Island, St. Brandon Island and the Agalega Islands. Mauritius also has a claim to the disputed territory with the UK, the Chagos Islands. The dispute between the UK and Mauritius stems from the UK's plan to separate the Chagos Islands from Mauritius to build a military base in the Chagos Islands. In 2017, the UN General Assembly through UN General Assembly Resolution No.71/292 raised the dispute between the UK and Mauritius to seek advisory opinion from the International Court of Justice. This research uses normative juridical method by examining legal norms, legal principles, legal conceptions, views, and legal doctrines. This research aims to find out the legal consequences of the International Court of Justice's advisory opinion regarding British control over the Chagos Islands and to find out the legal ownership status of the Chagos Islands according to international law. Advisory opinions from the International Court of Justice cannot have a legal effect, but the body requesting the advisory opinion can give legal consequences, in this case the UN General Assembly. In this research, the matter of determining the legal consequences arising from the UK's control of the Chagos Islands can be analyzed from UN General Assembly Resolution No.73/295 of 2019. The claim from Mauritius is based on historical facts that reveal that the Chagos Islands have been part of Mauritius since it became a French colony. Meanwhile, the British side stated that Britain got the Chagos Islands through cession, namely the Lancaster House Agreement with Mauritius. In determining the legal owner of the Chagos Islands, the principle of *uti possidetis* can be used over Mauritius' claim, or leave the people of the Chagos Islands to make their choice (Paragraph 5 of Resolution 1514 (XV)).

Keywords: Dispute, Chagos Islands, International Court of Justice